

***Management and Strategy of Working Capital on Financial Performance
According to the Life Cycle of Food and Beverage Sub-Sector Companies on
the IDX***

By Farah Dyba

Abstract

This study aims to the effect of Working Capital Management and Working Capital Strategy on financial performance in the company's life cycle. This quantitative research was conducted to examine the effect of Working Capital Management and Working Capital Strategy. This research was conducted on the Food and Beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2011 to 2020. The method used was purposive sampling and a research sample of 35 companies was obtained. The tools used in this research are Microsoft Excel 2016 to analyze the data and IBM SPSS 22 for Hierarchy Linear Method regression analysis. The results of the tests obtained are that the overall working capital management is positively and significantly related to financial performance. These results are in line in terms of the life cycle, Working Capital Management has a positive and significant effect on Financial Performance at the Mature Life Cycle Stage by showing a U-shaped pattern relationship. The Conservative Working Capital Strategy has a significant effect on the Mature and Decline Life Cycle Stages, while the Introduction and Growth Life Cycle Stages have no effect on the Conservative Strategy so it is recommended that companies adopt an Aggressive strategy. The results of this study indicate that companies need Working Capital Management tailored to the Working Capital Strategy to achieve sustainable financial performance at every stage of the company's life cycle.

Keywords: *Financial Performance, Working Capital Management, Working Capital Strategy, Corporate Life Cycle, Financial Sustainability*

Manajemen dan Strategi Modal Kerja pada Kinerja Keuangan sesuai Tahap Siklus Hidup Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI

Oleh Farah Dyba

Abstrak

Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari Manajemen Modal Kerja dan Strategi Modal Kerja pada kinerja keuangan sesuai dengan tahap siklus hidup perusahaan. Penelitian ini dilakukan terhadap sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011 hingga 2020. Metode yang digunakan ialah *purposive sampling* dan didapatkan sampel penelitian sejumlah 35 perusahaan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Microsoft Excel 2016 untuk menganalisis data dan IBM SPSS 22 untuk analisis *regresi Hierarchy Linear Method*. Hasil dari pengujian yang diperoleh yaitu secara keseluruhan Manajemen Modal Kerja berhubungan positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan. Hasil ini sejalan ditinjau dari siklus hidup, Manajemen Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Tahap Siklus Hidup *Mature* dengan menunjukkan hubungan pola *U-shaped*. Strategi Modal Kerja Konservatif berpengaruh signifikan pada Tahap Siklus Hidup *Mature* dan *Decline*, sedangkan Tahap Siklus Hidup *Introduction* dan *Growth* tidak berpengaruh pada Strategi Konservatif sehingga disarankan perusahaan mengadopsi strategi Agresif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan Manajemen Modal Kerja yang disesuaikan dengan Strategi Modal Kerja untuk mencapai kinerja keuangan yang berkelanjutan pada setiap tahap siklus hidup perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Manajemen Modal Kerja, Strategi Modal Kerja, Siklus Hidup Perusahaan, Keuangan Berkelanjutan.